




**Lembar Kerja Diskusi Kelompok**  
**(Dilaporkan Secara Individu)**

NAMA : NIM : (tulis nama dan NIM anda pada kolom sebelah kanan).	NANDHIKA KURNIASARI M3119065
KELOMPOK:  1	
Ketua: Nama: NIM:	Nandhika Kurniasari M3119065
Moderator NAMA: NIM:	Yulanda Tri Wahyuni M3119091
Notulis NAMA: NIM:	Nurul Annisa M M3119071
Anggota: NAMA/NIM.	

	<p>Nadheva Derdika A / M3119064</p> <p>Salsha Ristania / M3119080</p> <p>Tri Wulandari / M3119085</p>		
Topik Diskusi :	Tantangan Pancasila sebagai dasar negara dalam bidang pemerintahan : Polemik Perubahan Pancasila menjadi Trisila dalam RUU HIP 2020		
Peran dan kontribusi anda dalam diskusi kelompok:			
Screenshoot diskusi (tampak nama dan wajah semua anggota kelompok)	<p>Bagian awal diskusi (jumlah ss sesuai kebutuhan)</p> 	<p>Bagian tengah diskusi (jumlah ss sesuai kebutuhan)</p> 	<p>Bagian akhir diskusi (jumlah ss sesuai kebutuhan)</p> 

<p>Notulensi diskusi (berisi catatan diskusi sejak awal sampai akhir). Urutan diskusi: Pendahuluan, inti, penutup.</p>	<p><b>Pendahuluan :</b></p> <p>Pancasila merupakan nilai dasar dari bangsa Indonesia, serta merupakan landasan dalam kehidupan berbangsadan bernegara di Indonesia sejak kemerdekaan. Mengingat pentingnya keberadaan Pancasila tersebut di Indonesia, tentunya pembuatan ideologi Pancasila telah melewati proses yang sangat panjang.</p> <p>Pancasila sebagai Ideologi dan dasar negara ini tidak akan diganti dan diubah selama Negara Kesatuan Republik Indonesia masih ada. Sebagaimana disampaikan oleh Ketua Mahkamah Konstitusi Arief Hidayat yang menyatakan Pancasila tidak dapat diubah karena merupakan kristalisasi dari jiwa bangsa Indonesia yang memiliki sifat religius, kekeluargaan, gotong royong, dan toleran.</p> <p>Sebagai ideologi terbuka dan konsep falsafikalisme, Pancasila selalu dihadapkan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan. Hanya keteguhan yang sungguh-sungguh dari setiap insan Indonesia yang dapat menjamin eksistensi Pancasila dapat lestari sepanjang masa.</p> <p><b>Inti :</b></p> <p><b>1) Tantangan pancasila sbg dasar negara : (Oleh Nandhika)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa Itu RUU Haluan Ideologi Pancasila(HIP)?</li> </ul>		

Dilansir dari DetikNews pada bulan Juni 2020 lalu, Mengenai dasar negara ini, sempat mengemuka pembahasan RUU Haluan Ideologi Pancasila (HIP), yang mengusulkan trisila dan ekasila.

Rancangan Undang-Undang HIP ini merupakan usulan DPR. pada tahun 2020 ini dan menjadi program legislasi prioritas. Naskah RUU ini terdiri dari sepuluh bab dan enam puluh pasal.

- Sejarah Trisila Ekasila

Istilah trisila dan ekasila ini dikemukakan oleh Sukarno. Sukarno mengemukakan soal trisila dan ekasila di depan Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai (BPUPKI) pada 1 Juni 1945. Kepada para peserta sidang Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai kala itu, Sukarno menjelaskan soal Pancasila yang berisi kebangsaan, internasionalisme atau peri-kemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, dan ketuhanan. Apabila lima sila diperas lagi menjadi tiga, maka isinya adalah trisila: sosio-nasionalisme, sosio-demokrasi, dan ketuhanan.

- Siapa yang mengusulkan lagi trisila dan ekasila?

Berdasarkan hasil penelusuran dari dpr.go.id, rencana pembahasan RUU HIP mulai dilaksanakan dengan rapat dengar pendapat umum pada 11 Februari 2020. Dalam rapat itu, didatangkan pula dua orang pakar ketatanegaraan, yaitu Prof Jimly Asshiddiqie dan Prof FX Adjie Samekto.

- Apa motivasi pengusulan RUU HIP tersebut?

Dilansir dari hops.id Alasannya, agar ada UU sebagai parameter untuk mengevaluasi dan mengawasi undang-undang lain agar sesuai dengan haluan nilai Pancasila. Bersamaan dengan itu, Prof FX Adjie secara garis besar mendukung usulan ini menimbang pentingnya menanamkan ideologi Pancasila.

Kendati demikian, RUU HIP ini datang dari Badan Legislasi (Baleg) DPR yang disebut-sebut Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menjadi pihak yang mengusulkan. Diketahui lebih lanjut, Wakil Ketua Baleg DPR yakni Diah Pitaloka yang merupakan kader PDIP ditunjuk sebagai ketua panitia kerja (Panja) RUU HIP.

Tujuan dari pembentukan undang-undang ini salah satunya untuk memperkuat landasan hukum terkait pembentukan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) yang selama ini hanya diatur oleh Peraturan Presiden. Saat ini, salah satu Ketua Dewan Pembina BPIP dipimpin oleh nama besar dari Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri.

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/politea/article/view/2331/1291>

2 Orang pengusul RUU HIP yang pangkas Pancasila jadi Trisila-Ekasila - Hops Id - Halaman 3  
Kontroversi RUU HIP soal Trisila dan Ekasila (detik.com)

## **2) Mengapa menjadi polemik ? (Oleh Tri Wulandari)**

karena adanya usulan terkait penafsiran pancasilan menjadi trisila

RUU HIP ini juga menyinggung mengenai klausul Ekasila dan Trisila serta frasa Ketuhanan yang Berkebudayaan, yang tertulis dalam Pasal 7. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya RUU HIP ini menjadikan usulan Soekarno pada 1 Juni 1945, yaitu mengenai Ekasila, Trisila, dan Pancasila sebagai referensi dan rujukan. Hal ini tentu juga kontradiktif dengan Pancasila yang menjadi hasil kesepakatan para founding fathers. Dikarenakan, pengusul dari dasar Negara ini sendiri bukan hanya Soekarno yang terlibat aktif, namun juga beberapa tokoh seperti M. Yamin, Mr. Soepomo, Wahid Hasyim, dengan usulan yang berbeda-beda meskipun terdapat sedikit kemiripan.

Dalam rapat tersebut, Prof Jimly berpendapat, RUU Pembinaan HIP dibutuhkan dalam kaitannya dengan kewenangan BPIP yang diusulkan berganti nama menjadi Dewan Nasional Pembinaan Ideologi Pancasila (DN-PIP). Selain itu, dirinya juga mengusulkan UU Pembinaan HIP ini nantinya bisa menjadi semacam omnibus law.

### **3) Bagaimana tanggapan pemerintah ? (Oleh Nadheva)**

<https://news.detik.com/berita/d-5589225/kontroversi-ruu-hip-soal-trisila-dan-ekasila/>

Menko Polhukam Mahfud Md angkat bicara mengenai RUU HIP ini. Pemerintah meminta DPR menunda pembahasan RUU HIP.

Hal tersebut disampaikan melalui akun twitternya @mohmahfudmd pada Selasa, 16 Juni 2020

"Terkait RUU HIP, Pemerintah menunda untuk mem bahas nya dan meminta DPR sebagai pengusul untuk lebih banyak berdialog dan menyerap aspirasi dulu dengan semua elemen masyarakat," kata Menko Polhukam Mahfud Md dalam akun Twitter-nya

Mahfud mengatakan pemerintah saat ini masih berfokus pada penanganan COVID-19.

RUU HIP kemudian digantikan oleh RUU Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). RUU BPIP kini sudah masuk Prolegnas dan tak lagi memuat soal trisila dan ekasila.

Muatan RUU BPIP lebih didominasi tentang landasan kerja BPIP yang terdiri atas Dewan Pengarah dan Pelaksana. Dewan Pengarah BPIP ini diketuai oleh Megawati Soekarnoputri.

Hal ini berbeda dengan RUU HIP yang sempat menjadi polemik saat diusulkan DPR. Pasalnya, dalam draf RUU HIP yang beredar pada bulan Juni 2020, ada muatan soal trisila dan ekasila pada Pasal 7.

### **4) Mengapa mjd tantangan pancasila sbg dasar negara? (Oleh Salsha)**

karena menimbulkan polemik di kalangan masyarakat

	<p>Polemik Trisila dan Ekasila di RUU HIP, ilansir dari draf RUU, tertuang di dalam Pasal 7.</p> <p>Pasal tersebut memuat tiga ayat yang isinya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciri pokok Pancasila adalah keadilan dan kesejahteraan sosial dengan semangat kekeluargaan yang merupakan perpaduan prinsip ketuhanan, kemanusiaan, kesatuan, kerakyatan/demokrasi politik dan ekonomi dalam satu kesatuan.</li> <li>2. Ciri pokok Pancasila berupa trisila, yaitu sosio-nasionalisme, sosio-demokrasi, serta ketuhanan yang berkebudayaan.</li> <li>3. Trisila sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terkristailisasi dalam ekasila, yaitu gotong royong.</li> </ol> <p>Nilai utama di dalam Pancasila terdapat pada sila pertama yaitu 'Ketuhanan Yang Maha Esa.'</p> <p>Oleh karena itu, segala sesuatu yang menyangkut dengan nilai-nilai kemanusiaan, persatuan dan kesatuan, serta demokrasi dan keadilan sosial harus dijiwai dan dimaknai dengan sila pertama.</p> <p>Namun di dalam RUU HIP ini nilai-nilai tersebut hendak didegradasi dengan keberadaan Trisila dan Ekasila. Karena konsep Trisila ini sendiri merupakan kemerosotan dari konsep Ketuhanan yang harus tunduk kepada manusia, dalam RUU nya berbunyi "Ketuhanan yang Berkebudayaan". Padahal makhluk yang berkebudayaan itu hanyalah manusia.</p> <p>Sedangkan dalam konsep Ekasila menunjukkan gotong royong. Yang dimana menjadi penentu dan yang ingin mereka usahakan untuk benar-benar menjadi maha penentu di negeri ini adalah manusia, bukan lagi Tuhan</p>
<p>Refleksi (berisi kekurangan dan kelemahan diskusi).</p>	<p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua anggota aktif menyampaikan materi dan pendapat</li> </ul> <p>Kekurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat gangguan sinyal di beberapa anggota</li> </ul>

--	--